

Implementasi Program Vaksinasi Covid-19 pada Anak Kategori Usia 6-17 Tahun di Puskesmas Ulu Siau Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Marquititta A. Laheba^{1*}, Chreisy K. F. Mandagi¹, Febi K. Kolibu¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

*Email: mqlaheba@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 pada anak usia 0-18 tahun, tercatat sebanyak hampir 260 ribu kasus terkonfirmasi positif dan lebih dari 600 anak dinyatakan meninggal akibat Covid-19. Berdasarkan data tersebut, Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan keputusan untuk anak-anak usia 6-17 tahun harus memperoleh rangkaian upaya penanggulangan pandemi Covid-19 yaitu dengan vaksinasi. Penelitian ini memuat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 kepada anak usia 6-17 tahun di Puskesmas Ulu Siau. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan 4 informan kemudian divalidasi dengan metode triangulasi yang juga didukung data hasil observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, terkait pelaksana pelayanan vaksinasi Covid-19, sarana prasarana, logistik, peralatan pendukung, dan tata laksana pelayanan vaksinasi. Untuk setiap ketentuan terkait jumlah SDM, metode pelayanan (mulai dari tahap pendaftaran, skrining, penyuntikan, dan observasi), sarana prasarana, pendistribusian dan penyimpanan vaksin serta peralatan pendukung, dan SOP yang berlaku pada saat pelayanan vaksinasi Covid-19 oleh Puskesmas Ulu Siau, telah sesuai dengan peraturan Kementerian Kesehatan dalam Surat Keputusan Nomor HK.01.07/Menkes/4638 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Kata Kunci : Anak, Implementasi, Puskemas, Vaksinasi Covid-19

ABSTRACT

The spread of Covid-19 in children aged 0-18 years, with nearly 260 thousand positive confirmed cases and over 600 children declared dead from Covid-19. Based on this data, the Indonesian Ministry of Health issued a decree for children aged 6-17 years to participate in activities aimed at preventing the Covid-19 pandemic, namely vaccination. This research contains the implementation of the Covid-19 vaccination for children aged 6-17 years at the Ulu Siau Health Center. This type of research uses a qualitative method, with data collection techniques such as interviews with four informants, and then validated by the triangulation method, which is also supported by observational data and documentation. The results of this study related to the implementation of Covid-19 vaccination services, infrastructure, logistics, supporting equipment, and administration of vaccination services. For each provision related to the number of human resources, service methods (start with registration, screening, injection, and observation), infrastructure, distribution and storage of vaccines and supporting equipment, and SOPs that apply during the Covid-19 vaccination service provided by the Ulu Siau Health Center complies with Ministry of Health regulations in Decree Number HK.01.07/Menkes/4638 of 2021 concerning Technical Guidelines for Vaccination in the Context of Mitigating the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic.

Keywords: Children, Implementation, Health Center, Covid-19 Vaccination

PENDAHULUAN

Kasus penyakit *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) semakin meluas terutama pada anak, yakni sejumlah hampir 260 ribu kasus terkonfirmasi dan lebih dari 600 anak usia 0-18 tahun dinyatakan meninggal, sehingga Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan keputusan dalam surat edaran Nomor HK.02.02/I/ 1727 tahun 2021 dan Nomor HK.01.07/MENKES/6688 tahun 2021 tentang anak-anak usia 12-17 tahun dan usia 6-11 tahun yang harus memperoleh rangkaian upaya penanggulangan pandemi Covid-19 yaitu dengan vaksinasi. Vaksinasi Covid-19 merupakan bagian penting dalam rangkaian upaya penanggulangan pandemi Covid-19 karena vaksinasi mampu mencegah sakit berat dan kematian pada anak akibat Covid-19, mencegah penularan pada kelompok usia lain dan mempercepat tercapainya *Herd Immunity* (Promkes Kemenkes RI, 2022). Kementerian Kesehatan secara resmi melaksanakan program *kick off* vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun pada Desember 2021 yang dilaksanakan pada 3 provinsi pertama yakni SDN 03 Cempaka Putih DKI Jakarta dengan sasaran 175 orang, SDN 01 Depok Jawa Barat dengan jumlah sasaran 400 orang, dan SDN 03 Rawa Buntu Kota Tangerang Selatan dengan sasaran 600 orang (Kemenkes RI, 2021). Penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-17 tahun juga telah dilaksanakan hingga

mencapai seluruh daerah salah satunya di Kepulauan asal Sulawesi Utara yaitu Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO). Proses pelaksanaan vaksinasi untuk anak usia 6-17 tahun di wilayah SITARO dilakukan salah satunya berlokasi di Puskesmas Ulu Siau. Salah satu program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Puskesmas Ulu Siau yaitu berupa aksi vaksinasi di lingkungan sekolah yang dilakukan dengan pengadaan sosialisasi terlebih dahulu terhadap setiap orang tua siswa perihal edukasi vaksinasi Covid-19. Pengadaan vaksinasi tersebut dilakukan dengan prosedur kesehatan sesuai dengan surat edaran tentang pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk usia 6-17 tahun, dimana pelaksanaan vaksinasi dilakukan dengan beberapa sesi pada waktu yang berbeda sehingga jumlah siswa yang hadir tidak secara keseluruhan guna untuk menjaga penyebaran Covid-19. Hasil data vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Ulu Siau hingga bulan Juli 2022 terdapat jumlah sasaran anak dan remaja (6-17 tahun) sebanyak 2.939 anak dengan capaian dosis 1 sebanyak 2.670 anak dan capaian dosis 2 sebanyak 2.393 anak. Hasil data vaksinasi Covid-19 yang sudah terealisasi yaitu sebesar 90,85% untuk capaian dosis 1 dan capaian dosis II sebesar 81,42%. Data uraian diatas menjadi latar belakang penulis dalam mengetahui bagaimana Implementasi Program Vaksinasi Covid-19 dengan Kategori Anak Usia 6-17 Tahun di Puskesmas Ulu Siau Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, dalam mengetahui proses pelaksanaan vaksinasi perihal pelayanan

vaksinasi, sarana prasarana logistik dan peralatan pendukung vaksinasi, serta tata laksana pelayanan vaksinasi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ulu Siau Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO) dengan waktu pelaksanaan pada bulan Juli - Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan informan yang bersedia dan mampu memberikan informasi mendalam terkait Implementasi Program Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Kategori Usia 6-17 Tahun di Puskesmas Ulu Siau Kabupaten Kepulauan SITARO. Hasil wawancara tersebut akan divalidasi dengan metode triangulasi dan juga didukung dengan data hasil observasi serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19

Analisis Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Proses implementasi vaksinasi Covid-19 dapat berlangsung dengan baik salah satunya ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam pekerjaan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara terkait SDM yang secara langsung menanggulangi proses vaksinasi Covid-19 khususnya untuk anak usia 6-17 tahun di Puskesmas Ulu Siau, terdiri dari : Dokter yang bertugas untuk melakukan skrining/anamnesa (2

orang) dan Petugas Kesehatan yang dibagi sesuai tugas masing-masing yakni, Perawat sebagai Jurim (2 orang), Perawat yang bertugas dibagian pemeriksaan (2 orang), dan Perawatan yang bertugas dalam proses pendaftaran/verifikasi (2 orang). Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam proses vaksinasi Covid-19 seperti penjelasan hasil wawancara tersebut, sesuai dengan yang tercantum pada Permenkes Pasal 29 ayat 1 terkait pemberian vaksin Covid-19 yang dilakukan oleh dokter, bidan, atau perawat yang memiliki kompetensi dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Utami, dkk., 2022). Pembagian tugas terhadap setiap SDM yang terlibat dalam pelayanan vaksinasi tentunya telah mendapat pelatihan sesuai dengan kebijakan dan kemampuan dalam tugas pekerjaan yang diberikan.

Dalam mendukung gerakan Vaksinasi Nasional yang diadakan oleh pemerintah khusus kategori anak usia 6-17 tahun, Puskesmas Ulu melakukan program vaksinasi anak melalui penyuluhan kepada masyarakat di kelurahan dan area perkampungan bahwa akan diadakan vaksinasi Covid-19 untuk anak. Penyuluhan biasanya diadakan di dalam gedung ataupun penyuluhan dengan menggunakan mobil ambulans, selain itu pihak Puskesmas Ulu juga mengadakan penyuluhan dengan kegiatan posyandu. Selanjutnya, dalam hasil wawancara diperoleh pihak Puskesmas Ulu juga melakukan aksi ke sekolah-sekolah untuk mengadakan edukasi kepada para guru karena nantinya guru-

guru tersebut yang akan menyampaikan kepada orang tua siswa perihal pengadaan vaksinasi Covid-19 di area sekolah. Dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di sekolah, pihak Puskesmas Ulu juga mengundang orang tua dari siswa untuk bisa mendampingi anak untuk divaksin. Sebelum pelayanan vaksinasi dilakukan, pihak Puskesmas Ulu mengedukasi kembali kepada siswa, orang tua dan para guru dengan memberikan leaflet tentang vaksinasi anak terkait jenis vaksin yang akan diberikan, manfaat dari vaksin, dosis vaksin, serta kemungkinan KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) yang bisa terjadi setelah vaksinasi.

Implementasi program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Puskesmas Ulu Siau, target pelaksanaannya dibagi menjadi dua kategori umur yaitu anak usia 6-11 tahun dan anak usia 12-17 tahun dengan mekanisme secara umum berupa tahapan pendaftaran, skrining, penyuntikan vaksin, serta aksi edukasi terhadap orang tua dan anak untuk meningkatkan kepercayaan proses vaksinasi Covid-19 yang tentunya aman dan memberi dampak baik untuk kesehatan anak. Berdasarkan penjelasan dalam hasil wawancara tidak ada hal khusus antara vaksinasi anak dengan orang dewasa, hanya saja pada tahap skrining pada anak akan ditanyakan riwayat-riwayat penyakit anak seperti riwayat demam selama 3 hari terakhir, riwayat perawatan di rumah sakit dalam 7 hari terakhir, dan riwayat imunisasi 1 bulan terakhir karena apabila terdapat riwayat imunisasi maka untuk pemberian

vaksinasi Covid-19 akan ditunda selama 1 bulan berikutnya (Kepmenkes, 2021).

Pihak yang mendukung terwujudnya proses vaksinasi anak di Puskesmas Ulu tidak hanya dari pihak puskesmas saja, melainkan Dinas Kesehatan SITARO juga turut mengambil peran dalam menunjang pengadaan vaksinasi Covid-19. Dinas Kesehatan selaku koordinator dalam proses vaksinasi Covid-19 memiliki tugas untuk dapat meninjau/mengamati, memonitoring, dan mengevaluasi hasil pelaksanaan vaksinasi Covid-19, serta membantu ketersediaan vaksin dan logistik lainnya.

Analisis Sarana & Prasarana, Peralatan Pendukung Serta Logistik

Dalam pelaksanaan program vaksinasi oleh Puskesmas Ulu Siau, sarana yang digunakan diantaranya: komputer atau laptop untuk menginput pelaksanaan vaksinasi di aplikasi Pcare BPJS, kertas yang digunakan sebagai kartu/formulir kendali bagi setiap penerima vaksin, alat tulis, kursi, meja, stetoscope, tensimeter, termogun, dan cairan disinfektan/sanitizer. Sedangkan untuk prasarana dalam program vaksinasi ini disesuaikan dengan lokasi pelaksanaan yaitu, Gedung Puskesmas, Kantor Kampung/Kelurahan, Sekolah, dan gedung serba guna yang dapat digunakan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini, sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan vaksinasi khususnya di Puskesmas Ulu Siau sebagai lokasi

pelaksanaan vaksinasi sudah cukup memadai. Hal ini dikarenakan sarana prasarana yang tersedia, antara lain : terdapat meja dan kursi yang cukup dan layak, ruang tunggu yang nyaman, sarana cuci tangan, peralatan skrining memadai, tersedia tempat penyimpanan vaksin (*cold chain*) yang cukup dan sesuai standar, serta ketersediaan tenaga vaksinator yang berkompeten sesuai dengan fungsi dan tugas pada setiap alur vaksinasi yang juga telah dilengkapi dengan APD yang memadai.

Selain sarana prasarana terdapat juga beberapa peralatan pendukung serta logistik yang menunjang keberhasilan proses implementasi vaksinasi Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara, peralatan pendukung dan logistik terdiri dari: vaksin (Sinovac dan Pfizer-BioNTech), dispo, alkohol swab, handscoon, *Auto Disable Syringe* (ADS), *safety box*, dan lain-lain. Perihal peralatan pendukung dan logistik selain jenis-jenis bahan dan alat yang digunakan, pengadaan/pendistribusian serta penyimpanan (logistik) menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan vaksinasi karena setiap peralatan dan bahan yang digunakan memiliki standar distribusi dan penyimpanan khusus agar tidak rusak dan dapat menjamin kualitas yang baik, sehingga mampu memberikan dampak kekebalan yang optimal kepada sasaran pelaksanaan vaksinasi Covid-19 (Kepmenkes, 2021). Berdasarkan hasil wawancara, pengadaan peralatan pendukung oleh puskesmas diperoleh dari Dinas Kesehatan yang dibawa menggunakan

sarana yang disediakan oleh puskesmas dengan standar transportasi sesuai ketentuan. Selanjutnya, untuk tempat penyimpanan peralatan pendukung tersebut dapat disimpan pada area/ruang yang telah ditentukan di dalam instalasi farmasi.

Sedangkan untuk pengadaan vaksin dilakukan dengan pendistribusian dari tingkat provinsi yaitu Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara sampai ke tingkat kabupaten/kota yaitu Dinas Kesehatan Kab. Kepl. SITARO yang di distribusikan menggunakan transportasi kapal laut yang tentunya penyimpanan vaksin dalam perjalanan dilakukan sesuai prosedur dengan menggunakan kendaraan berpendingin khusus atau wadah dengan suhu yang sesuai dengan kualitas jenis vaksin yang digunakan seperti *cold box*, *cold room*, atau *vaccine refrigerator*, dengan jumlah vaksin yang disitribusi sesuai dengan permintaan dinas kesehatan kabupaten yaitu sekitar perhitungan jumlah vaksin yang diperlukan dalam 2 minggu atau 1 bulan kedepan. Vaksin yang telah terdistribusi ke dinas kesehatan kabupaten, di alokasikan ke puskesmas khususnya Puskesmas Ulu Siau dengan menggunakan alat transportasi berpendingin khusus sesuai prosedur pendistribusian vaksin, seperti menggunakan ambulans yang kemudian vaksin ditempatkan pada *cold box/vaccine carrier* agar tetap terjaga kualitas vaksin sesuai suhu penyimpannya. Kemudian penyimpanan vaksin oleh pihak puskesmas menggunakan *cold chain* yang sudah sesuai standar yang disimpan berdasarkan jenis

vaksin. Untuk penyimpanan vaksin Covid-19 pihak Puskesmas Ulu juga telah menyiapkan generator/genset, dikarenakan kondisi saluran listrik di wilayah SITARO yang tidak stabil, menyebabkan penyimpanan vaksin harus mendapatkan pengamanan lebih, sehingga dengan adanya generator/genset mampu menjaga suhu dingin pada tempat penyimpanan apabila terjadi pemadaman listrik.

Analisis Tata Laksana Pelayanan

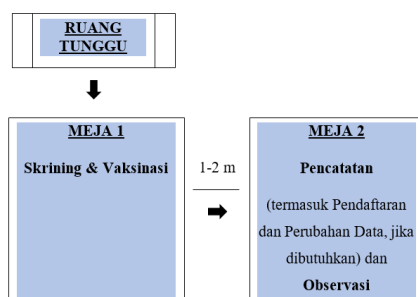
Pelayanan vaksinasi Covid-19 merupakan kegiatan pemberian suntikan vaksin Covid-19 kepada masyarakat penerima vaksin. Pelayanan vaksinasi yang dilakukan tentunya harus mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh masing-masing pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, SOP yang dilakukan dalam pelayanan vaksinasi Covid-19 diawali dengan Tahap Persiapan. Petugas kesehatan dapat menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses vaksinasi, antara lain : vaccine carrier, coolbox, vaksin Covid-19, disposable syringe (0,5 ml ; 0,3 ml), kapas alkohol, safety box, sarung tangan, tensimeter, stetoscope, pengukur suhu badan (Thermogun), hand sanitizer/ disinfektan, laptop/hp android untuk mengoperasikan aplikasi PCare, primer untuk mencetak kartu vaksin, dan KIT Anafilaktik. Setelah itu, dilakukan Tahapan Penatalaksanaan yang memuat perihal mekanisme/alur pelayanan vaksinasi Covid-19

kepada anak oleh petugas kesehatan Puskesmas Ulu Siau, yang terdiri dari :

1. Petugas vaksinasi (tim vaksinasi puskesmas) menempati masing-masing meja pelayanan (pendaftaran, pemeriksaan, imunisasi, observasi)
2. Klien (sasaran vaksinasi/masyarakat) datang, melakukan pendaftaran kepada petugas dengan menggunakan KTP/KK, atau kartu vaksinasi bagi klien yang akan mengikuti vaksinasi dosis II
3. Petugas pendaftaran mencatat informasi pribadi (nama, NIK, TTL, nomor hp, alamat) klien dalam formulir/kartu kendali peserta vaksinasi
4. Petugas pendaftaran menyerahkan kartu kendali klien kepada petugas pemeriksaan kesehatan
5. Petugas pemeriksaan kesehatan melakukan pengukuran tekanan darah dan suhu badan klien. Kemudian, hasil pemeriksaan dicatat dalam kartu kendali klien
6. Petugas pemeriksa kesehatan menyerahkan kartu kendali kepada dokter
7. Dokter melakukan skrining dengan metode wawancara kepada klien terkait riwayat kesehatan sesuai dengan poin-poin dalam formulir kartu kendali vaksinasi. Setelah klien dinyatakan memenuhi syarat untuk menerima

8. Klien menyerahkan kartu kendali kepada petugas imunisasi
9. Petugas imunisasi melakukan penyuntikan vaksin kepada klien. Jenis vaksin yang akan digunakan kepada klien disesuaikan dengan hasil pemeriksaan kesehatan oleh dokter
10. Petugas menyerahkan kartu kendali klien kepada petugas observasi, untuk dicatat dalam kartu vaksin manual Puskesmas Ulu, dan penginputan dalam aplikasi PCare vaksin BPJS
11. Klien menunggu selama ± 30 menit observasi setelah vaksin, sementara pencatatan kartu vaksin manual.
12. Petugas menyerahkan kartu manual kepada klien, dan memberikan informasi tanggal dosis ke II (pada klien dosis I).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, SOP vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Ulu mengacu pada teknis pelayanan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu terdapat 2 meja pelayanan dengan alur pelayanan kesehatan seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Alur pelayanan vaksinasi Covid-19 (Kemenkes, 2021)

Mekanisme pelayanan Vaksinasi Covid-19 kepada sasaran anak dengan usia 6-17 tahun pada setiap meja memiliki keterangan kegiatan pelayanan yang berbeda-beda. Meja pelayanan pada Ruang Tunggu terdapat kursi yang disediakan untuk setiap anak dan orang tua untuk dapat melakukan pendaftaran dengan menunjukkan KTP bagi anak yang telah memiliki KTP atau KK sebagai identitas anak yang belum memiliki KTP. Kemudian, petugas akan memberikan Kertas Kendali lalu diharapkan setiap orang tua dapat mendampingi anak untuk mengisi identitas dan pertanyaan skrining pada Kertas Kendali. Setelah itu, sasaran akan membawa Kertas Kendali yang sudah diisi ke Meja 1. Pelayanan pada Meja 1 diawali dengan pemeriksaan sederhana meliputi pemeriksaan suhu tubuh dan tekanan darah oleh petugas kesehatan, dan memeriksa kembali pertanyaan skrining yang telah diisi sasaran sekaligus mengidentifikasi riwayat terkonfirmasi Covid-19 (penyitas), serta petugas memberikan penjelasan singkat tentang jenis vaksin yang diberikan, manfaat dan reaksi simpang (KPI) yang mungkin akan terjadi dan upaya penanganannya. Sasaran yang dinyatakan sehat dan memenuhi syarat akan diberikan vaksinasi. Penyuntikan vaksin akan dilakukan oleh petugas dengan memberikan vaksinasi secara intramuskular sesuai prinsip penyuntikan dibagian lengan kiri atas dengan menggunakan alat suntik sekali pakai (*Auto Disable Syringes/ADS*). Khusus sasaran anak,

vaksinasi Covid-19 menggunakan jenis vaksin Sinovac dan Pfizer BioNTech (Tabel 1). Setelah itu, sasaran akan lanjut ke Meja 2 dengan membawa Kertas Kendali dan menunggu selama 15 menit sebagai masa observasi. Sementara itu, petugas Meja 1 akan memasukan semua data registrasi, hasil skrining, dan hasil layanan vaksinasi yang terdapat pada Kertas Kendali serta hasil observasi ke dalam aplikasi PCare Vaksinasi. Setelah itu, petugas akan memberikan kartu vaksinasi manual kepada sasaran yang telah mendapat vaksinasi.

Tabel 1. Dosis dan cara pemebrian berbagai jenis vaksin Covid-19

Platform	Pengembang Vaksin	Jumlah Dosis	Interval Minimal Pemberian Antar Dosis	Cara Pemberian
<i>Inactivated virus</i>	Sinovac Research and Development Co., Ltd	2 (0,5 ml per dosis)	28 hari	Intramuscular
<i>RNA-based vaccine</i>	Pfizer Inc. + BioNTech	2 (0,3 ml per dosis)	21-28 hari	Intramuscular

KESIMPULAN

1. Pelaksana pelayanan vaksinasi Covid-19 anak usia 6-17 tahun di Puskesmas Ulu Siau dilakukan oleh Dokter dan Perawat (total 8 petugas kesehatan) yang berkompeten dan telah mengikuti pelatihan khusus vaksinasi, serta memiliki tugas dalam melakukan pendaftaran, skrining, penyuntikan, dan observasi.
2. Ketersediaan sarana prasarana dan logistik dalam hal ini terkait

pendistribusian dan penyimpanan perlengkapan vaksinasi Covid-19, sudah tercukupi dan diterapkan sesuai kebutuhan serta prosedur kesehatan vaksinasi..

3. Tata laksana pelayanan Covid-19 oleh Puskesmas Ulu Siau mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/4638 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dengan tahapan pelayanan, yaitu : Tahap Persiapan dan Tahap Penatalaksanaan (mekanisme pelayanan mulai dari pendaftaran, pemeriksaan, imunisasi, dan observasi).

SARAN

1. Pihak Puskesmas dapat berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk menjadikan program vaksinasi Covid-19 sebagai syarat anak/siswa dalam mengikuti program pendidikan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan.
2. Pihak Dinas Kesehatan dapat lebih berupaya secara langsung dalam meningkatkan jumlah sasaran penerima vaksin, seperti melakukan suatu aksi sosialisasi oleh Dinas Kesehatan kepada orang tua maupun anak perihal efek kesehatan dan penurunan penyebaran

Covid-19 akibat upaya vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI). 2021. Hasil Survey Kesiapan Puskesmas untuk Vaksinasi. Jakarta: CISDI.

Covid19.go.id. 2021. Peta Sebaran COVID-19. Di akses 5 Februari 2022. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. 2022. Laporan Vaksinasi 14 Maret 2022. Siau : Dinas Kesehatan.

Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2021. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI.

Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2021. Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/1727/2021 Tentang Vaksinasi Tahap 3 Bagi Masyarakat Rentan Serta Masyarakat Umum Lainnya dan Pelaksanaan Vaksinasi

COVID-19 bagi Anak Usia 12-17 Tahun. Jakarta: Kemenkes RI.

Fitriyana., Hamdi, A.N., Akhmad, B. 2021. Implementasi Kebijakan Pemerintah Mengenai Pemberian Vaksin Terhadap Pengurangan Laju Pertumbuhan Kasus Covid-19 Di Kelurahan Pekapuran Raya Kota Banjarmasin. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjar.

Gusti, G. (2021). Kasus COVID pada Anak Meningkat, Prokes Anak dan Orang Tua Jadi Andalan. Diakses 6 Februari 2022. Kasus Covid Pada Anak Meningkat, Prokes Anak dan Orang Tua Jadi Andalan | Universitas Gadjah Mada (ugm.ac.id).

Kasekang, R.A., Nangoy, S., Sumarauw, J. 2016. Analisis Logistik (Studi Kasus Pada PT. Remenia Satori Tepas - Kota Manado). Jurnal berkala ilmiah efisiensi, vol 16 no. 01 tahun 2016.

Kementerian Kesehatan RI. 2021. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID19). Jakarta: Kemenkes RI. Di akses 6 februari 2022.

<https://persi.or.id/wpcontent/uploads/2021/07/KMK-4638-2021.pdf>

Kementerian Kesehatan RI. 2021. Pelaksanaan Vaksinasi Corona Disease 2019 (COVID-19) Bagi Anak Usia 6 (Enam) Sampai 11 (Sebelas) Tahun. Jakarta: Kemenkes RI. Di akses 5 september 2022.
<https://covid19.go.id>